

**MASJID JAMI' AL INAYAH DAN KONTRIBUSINYA
TERHADAP MASYARAKAT IROMEJAN KLITREN
GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA 1985 – 2023 M**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk
Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh:

Hanif Muslih

NIM: 17101020062

PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Hanif Muslih

NIM

: 17101020062

Jenjang/Jurusan

: S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

Judul Skripsi

: Masjid Jami' Al-Inayah dan Kontribusinya

terhadap Masyarakat Iromejan Klitren Gondokusuman Yogyakarta 1985-2023 M.

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya peneliti sendiri, kecuali pada bagian-bagian peneliti yang digunakan sebagai bahan rujukan dan telah dikutip sesuai dengan kaidah ilmiah dan tercantum dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Agustus 2024



NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul :

**MASJID JAMI' AL INAYAH DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP
MASYARAKAT IROMEJAN KLITREN GONDOKUSUMAN
YOGYAKARTA 1985-2023 M**

Yang ditulis oleh :

Nama : Hanif Muslih

NIM 17101020062

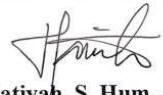
Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diuji dalam sidang Munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya saya ucapan terimakasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Agustus 2024
Dosen Pembimbing


Fatiyah, S. Hum., M.A.
NIP: 199112062011012003



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1654/Un.02/DA/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : Masjid Jam'i' Al Inayah dan Kontribusinya Terhadap Masyarakat Iromejan Klitren Gondokusuman Yogyakarta 1985 - 2023 M

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HANIF MUSLIH
Nomor Induk Mahasiswa : 17101020062
Telah diujikan pada : Rabu, 21 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Fatiyah, S.Hum., M.A
SIGNED

Valid ID: 66cb269867fcf



Pengaji I

Dr. Sujadi, M.A.
SIGNED



Valid ID: 66cae617ab51

Pengaji II

Zuhrotul Latifah, S.Ag. M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 66cabd6d82668



Valid ID: 66cb2d70845f3

MOTTO

“Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk.”

(QS. At-Taubah:18)



PERSEMPAHAN

Untuk Ibu, Bapak, Adik, Simbah Putri, Simbah Kakung.

Seluruh Keluarga Besar Bani Abdul Mannan, Bani Abdul Salam.

Keluarga Besar TPQ Al-Inayah Iromejan

Almamater Tercinta,

Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



**MASJID JAMI' AL-INAYAH IROMEJAN DAN KONTRIBUSINYA
TERHADAP MASYARAKAT IROMEJAN KLITREN GONDOKUSUMAN
YOGYAKARTA 1985-2023 M**

ABSTRAK

Masjid Jami' Al-Inayah Iromejan merupakan salah satu masjid yang berada di tengah-tengah pemukiman masyarakat yang padat di Kampung Iromejan, Kelurahan Klitren, Kemanan Gondokusuman, Kota Yogyakarta. Dalam perkembangannya Masjid Jami' Al-Inayah sebelum tahun 1985 merupakan langgar kecil yang dibangun swadaya oleh masyarakat. Pada tahun 1990 Masjid Jami' Al-Inayah di wakafkan kepada Muhammadiyah, dalam fase ini banyak perubahan yang signifikan baik dari segi bangunan, kemakmuran dan berkontribusi besar dalam bidang sosial, pendidikan, dakwah, perekonomian, dan kesehatan bagi masyarakat Iromejan dan sekitarnya.

Hal ini menarik untuk diteliti, maka peneliti dalam skripsi ini membahas kajian sejarah sosial tentang Masjid Jami' Al-Inayah dan Kontribusinya terhadap masyarakat Iromejan, kelurahan Klitren, Kemanan Gondokusuman, Kota Yogyakarta tahun 1985-2023 M. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi dan teori peranan sosial. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah yang meliputi, heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi. Penelitian ini termasuk dalam penelitian Kualitatif yang berfokus pada pengamatan yang mendalam tentang kehidupan sosial-masyarakat. Rumusan masalah pada penelitian ini meliputi, 1. Bagaimana Gabaran Umum Masyarakat Iromejan? 2. Bagaimana perkembangan Masjid Jami' Al-Inayah tahun 1985-2023? 3. Bagaimana kontribusi Masjid Jami' Al-Inayah terhadap masyarakat masyarakat di Kampung Iromejan?

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Masjid Jami' Al-Inayah dari tahun ke tahun telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan, lewat upaya dari pengurus takmir dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, tidak hanya fokus di kegiatan ibadah saja namun juga dalam bidang pendidikan, dakwah dan kesehatan. Dari tahun ke tahun, masyarakat Kampung Iromejan merasakan manfaat dan terciptanya masyarakat yang agamis, sehat dan berpendidikan.

Kata Kunci: Masjid, Kontribusi, Masyarakat.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظَهِّرَهُ عَلَى الْدِينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ،

أَشْهُدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولَ اللَّهِ، أَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ أَهْلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ .

Segala puji syukur hanya milik Allah SWT, Tuhan pencipta dan pemelihara alam semesta ini yang senantiasa memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Hanya kepada-Nya kita menyembah dan memohon pertolongan. Selawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi agung Muhammad SAW pemimpin umat Islam dan manusia pilihan pembawa rahmat untuk seluruh alam.

Skripsi berjudul **“Masjid Jami’ Al Inayah dan Kontribusinya**

Terhadap Masyarakat Iromejan Klitren Gondokusuman Yogyakarta 1985-2023 M

memahami Sejarah Masjid Jami’ Al-Inayah dan Kontibusinya terhadap Masyarakat Iromejan dan Sekitarnya. Dalam kenyataannya proses penulisan skripsi ini ternyata tidak semudah apa yang diharapkan penulis. Terdapat banyak kendala yang menghadang selama melakukan penelitian dan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, jika skripsi ini dapat dikatakan selesai, maka hal tersebut bukan semata-mata karena usaha penulis pribadi saja melainkan tidak terlepas dari peran serta bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan

terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Berserta Jajarannya.
2. Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Riswinarno, SS., MM. Selaku Ketua dan Fatiyah, S.Hum., M.A. selaku Sekretaris Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah memberi arahan.
4. Fatiyah, S.Hum., M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi peneliti,yang telah memberikan waktu, tenaga, dan fikirannya untuk membimbing peneliti serta tetap memberikan arahan ditengah kesibukannya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Sujadi., M.A. dan Zuhrotul Latifah, S. Ag., M. Hum. Selaku Penguji 1 dan Penguji 2, yang telah menguji dan memberikan masukan dan perbaikan untuk penelitian ini.
6. Prof. Dr. H. Dudung Abdurrahman, M. Hum. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Ibu Dosen Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan Ilmu selama kuliah di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Bapak dan Ibu tenaga kependidikan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

9. Perpustakaan Pusat Kampus Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
10. Kedua orang tua yaitu Agus Sutarman dan Salasatun beserta adik-adikku Salik Khalilur Rochman, Umi Nasikah dan seluruh keluarga besar Bani Abdul Salam dan Bani Abdul Mannan yang tidak berhenti memberikan motivasi, bantuan materi, dan doa sehingga menjadi dorongan dalam menyelesaikan studi.
11. Semua orang tua angkat peneliti selama di perantauan, ibu Widiyah, Djuwairiyatun, Tuginah (alm), Hari Antono yang selalu mendidik, mengayomi, mengarahkan, dan mendukung peneliti selama di perantauan.
12. Seluruh Dewan *Masyayikh* Guru Pondok Pesantren Al-Manshur, Madrasah Aliyah Al-Manshur Popongan yang telah mendidik dan mengarahkan peneliti.
13. Seluruh pengurus Dewan Kemakmuran Masjid Jami' Al Inayah Iromejan yang telah bersedia memberikan izin penelitian dan membantu dalam penulisan skripsi ini dengan memberikan data-data, arsip yang berkaitan dengan penelitian ini.
14. Seluruh keluarga besar ustadz, ustadzah, walisantri, dan santriwan-santriwati TKA/TPA/TQA Al-Inayah Iromejan yang selalu mendukung dan memotivasi penulis.

15. K.H. Sukirno, CH., SH., M.H. , Drs. Mardin Idris., M. Si, Widiyatmoko, M. Pd., Christianto Adi, Naila Fauziyah Rahmani, S. Pd. Yang telah memberikan support, dan masukan kepada penulis.

16. Lurah Klitren, Ahmad Zainuri, S. Sos, Ketua Kampung Iromejan Hariyanta, S. H, Aries Kusiantoro, Ketua RW 09 Ari Mega Nurvianto yang telah mengizinkan penulis meneliti wilayahnya.

17. Sahabat Penulis, M. Aminullah dan Dwi Makrifatul Kasanah, S. Sos yang telah dengan sukarela telah membantu dan meminjamkan laptop-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

18. Seluruh teman-teman seperjuangan Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam angkatan 2017 yang senantiasa telah memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Atas dukungan dan bantuan berbagai pihak diatas itulah penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat saya harapkan.

Yogyakarta, 16 Agustus 2024 M

Penulis,

Hanif Muslih
NIM 17101020062

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Daftar Masjid di Kelurahan Klitren
2. Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
3. Tabel 2.2 Jumlah Penganut Agama Kelurahan Klitren
4. Tabel 2.3 Kategori Tingkat Pendidikan Penduduk Klitren
5. Tabel 2.4 Jenis Pekerjaan Masyarakat Klitren
6. Tabel 3.1 Kepengurusan Masjid Jami' Al-Inayah dari tahun ketahun.
7. Tabel 4. 1 Kepengurusan TPQ Al-Inayah dari tahun ketahun.
8. Tabel 4. 2 Progam TPQ Al-Inayah bidang Pendidikan.
9. Tabel 4. 3 Progam Kerja TPQ Al-Inayah Bidang PSDM
10. Tabel 4. 4 Progam Kerja TPQ Al-Inayah Bidang Infokom
11. Tabel 4. 5 Materi, Metode Pengajaran, dan Pembagian Kelas.
12. Tabel 4. 6 Progam Kerja Unit Kesehatan Masjid Jami' Al-Inayah.



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2. 1 Peta Wilayah Kelurahan Klitren
2. Gambar 3. 1 Foto SK Pengukuran Tanah
3. Gambar 3. 2 Prasasti Pembangunan Kembali Masjid Jami' Al-Inayah



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Plakat Masjid Jami' Al-Inayah.
2. Lampiran 2 : Surat Penyerahan Tanah Wakaf Masjid Al-Inayah, Yogyakarta 10 Oktober 1989 No. : A-3/31/1989
3. Lampiran 3 : Surat Keputusan Pimpinan Muhammadiyah Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, 28 November 1986 no. A-2/SKC/3/8590
4. Lampiran 4 : Surat Pengukuran Penggambaran bidang Tanah, Yogyakarta, 10 Juli 1990 No. 1404/1990.
5. Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian
6. Lampiran 6 : Foto Masjid Jami' Al-Inayah.
7. Lampiran 7 : Ijin Operasional TPQ Al-Inayah.
8. Lampiran 8 : Foto Kegiatan TPQ Al-Inayah.
9. Lampiran 9 : Foto Kegiatan Masjid Jami' Al-Inayah.
10. Lampiran 10 : Foto bersama Informan

DAFTAR SINGKATAN

DKM	:	Dewan Kemakmuran Masjid.
TPA	:	Taman Pendidikan Al-Qur'an.
TPQ	:	Taman Pendidikan Al-Qur'an.
PAA	:	Pengajian Anak-Anak.
UMR	:	Upah Minimum Regional.
PEU	:	Pelayanan Ekonomi Umat.
UKM	:	Unit Kesehatan Masjid.
COVID-19	:	Corona Virus Disease 2019.
G-30 S PKI	:	Gerakan 30 September Partai Komunis Indonesia
PPKS	:	Persatuan Pengajian Anak-anak Kota Gede dan Sekitarnya.
BAKOPA	:	Badan Koordinasi Pengajian Anak-anak.
BADKO	:	Badan Koordinasi.
KBM	:	Kegiatan Belajar Mengajar.
PUISIKU	:	Persatuan Umat Islam Iromejan, Samirono, dan Kepuh.
KI-KD	:	Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
PTS	:	Penilaian Tengah Semester
PAS	:	Penilaian Akhir Semester.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Landasan Teori.....	12
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II : GAMBARAN UMUM MASYARAKAT IROMEJAN KLITREN GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA.....	22
A. Letak Geografis	23
B. Demografi.....	24
C. Kondisi Keagamaan	25
D. Kondisi Pendidikan	28
E. Kondisi Ekonomi.....	29
F. Kondisi Kesehatan.....	31
BAB III : PERKEMBANGAN MASJID JAMI' AL-INAYAH IROMEJAN....	33
A. Letak dan Arsiktektur Masjid Jami' Al-Inayah	33
B. Latar belakang berdirinya Masjid Jami' Al-Inayah	34
C. Periode Perintisan 1985-1990	35
D. Periode Pengembangan Bangunan Masjid tahun 1990-1995.....	36

E. Perkembangan Masjid Jami' Al-Inayah 1995-2023.....	38
F. Kepengurusan Masjid Jami' Al-Inayah 1985-2023	40
BAB IV : KONTRIBUSI MASJID JAMI' AL-INAYAH TERHADAP MASYARAKAT IROMEJAN.....	41
A. Bidang Pendidikan	41
B. Bidang Dakwah.....	52
C. Bidang Ekonomi	58
D. Bidang Kesehatan.....	63
BAB V : PENUTUP	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	96



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masjid merupakan salah satu unsur penting dalam struktur masyarakat Islam. Masjid bagi umat Islam memiliki makna yang besar dalam kehidupan, baik makna fisik maupun makna spiritual. Istilah Masjid berasal dari bahasa Arab, diambil dari kata sajada, yasjudu, sajdan. Kata sajada berarti bersujud, patuh, taat, serta tunduk dengan penuh hormat dan ta'dzim. Untuk menunjukkan suatu tempat kata sajada diubah bentuknya menjadi “*masjidun*” (isim makna) artinya tempat sujud menyembah Allah Swt. Di dalamnya terdapat dua bentuk kebajikan yaitu kebajikan yang dikemas dalam bentuk ibadah khusus yaitu salat fardhu, baik secara sendirian maupun berjemaah dan kebajikan yang dikemas dalam bentuk amaliyah sehari-hari untuk berkomunikasi dan bersilaturahmi dengan sesama jemaah.¹

Secara etimologi masjid berasal dari bahasa Arab yaitu sajada yasjudu-sujud-masjid yang berarti taat, patuh, tunduk, dengan penuh hormat dan takzim atau tempat sujud. Artinya bahwa masjid merupakan tempat sujud untuk menyembah diri kepada Allah SWT. Jika sujud merupakan momen paling dekat antara hamba dengan Allah SWT, maka masjid secara bahasa dapat puladiartikan sebagai tempat seorang hamba untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.²

¹ Eman Suherman, *Manajemen Masjid*, (Bandung: Alfa Beta, 2012), h. 61

² Abdul Aziz dan Mariyah Ulfah, *Kapita Selekta Ekonomi Islam Kontemporer*, vol. 1(Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hlm.123

Sedangkan secara terminologis, masjid berarti sebagai pusat dari segala kebajikan kepada Allah SWT. Masjid terdapat bentuk kebajikan, yaitu kebajikan dalam bentuk ibadah atau spiritual, seperti shalat fardhu, dan kebajikan dalam bentuk amaliyah atau sosial yaitu sebagai tempat untuk berkomunikasi dan bersilaturahmi dengan sesama jamaah.³ Masjid juga diartikan sebagai suatu bangunan tempat orang-orang Islam melakukan ibadah yang dapat dilakukan secara berjamaah maupun individual serta kegiatan lain yang ada hubungannya dengan kebudayaan Islam seperti tempat pendidikan dan pengajaran agama Islam.⁴ Masjid adalah bangunan suci Agama Islam. Masjid didirikan dan dikembangkan bersamaan meluasnya ajaran Islam di wilayah yang menjadi tempat tersiarnya agama Islam di dunia.⁵ Masjid juga tempat berkumpul umat Islam untuk menjalankan ibadah wajib dan ibadah sunnah kepada Allah SWT. Masjid yaitu rumah Allah atau baitullah, masjid memiliki pengertian yang terbatas yaitu sebagai tempat untuk shalat saja.⁶

Sebagai wilayah yang masyarakatnya mayoritas beragama Islam, tentu keberadaan Masjid dipandang penting dalam hal sebagai tempat ibadah umat Islam. Pada masa setelah kemerdekaan, keberadaan masjid di wilayah Gondokusuman masih minim. Dikarenakan pada masa sebelum kemerdekaan pembangunan tempat ibadah menjadi kendala, terutama dalam hal perizinan. Sehingga masyarakat pada masa itu, ketika beribadah melaksanakannya di

³ Sochimin Sochimin, "Manajemen Keuangan Masjid Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Umat," *el-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam* 4, no. 1 (2016), hlm.112.

⁴ Zein M. Wiryoprawiro, *Perkembangan Arsitektur Masjid di Jawa Timur*, (Surabaya:PT Bina Ilmu, 1986), hlm. 155

⁵ Achmad Fanani, *Arsitektur masjid* (Yogyakarta : Bentang Pustaka, 2009), hlm.95

⁶ Cucu Nurjamilah, "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid dalam Perspektif Dakwah Nabi saw.," *Journal of Islamic Studies and Humanities* 1, no. 1 (28 April 2017), hlm.87

Masjid-masjid milik Kraton, yaitu Masjid Pura Pakualaman dan Masjid Gedhe Kauman.

Bentuk awal sebuah masjid hanya berupa langgar. Bangunan Masjid Jami Al-Inayah sebelum tahun 1985 adalah merupakan sebuah langgar kecil yang didirikan secara swadaya oleh warga sekitar, lalu pada masa berikutnya masjid mengalami perkembangan bentuk dan fungsi yang lebih beragam seiring perkembangan waktu. Namun, terdapat pula masjid yang tetap mempertahankan ciri-ciri masjid tradisional. Adapun ciri-ciri masjid tradisional Jawa secara umum yaitu beratap tumpang, berdenah persegi, mempunyai mihrab, mimbar, pagar, memiliki kolam, bedhug dan kenthongan.⁷ Hal ini juga yang terjadi di Masjid Jami' Al-Inayah yang masih mempertahankan atap tumpangnya hingga sekarang.

Masjid merupakan bangunan yang berhubungan erat dengan umat Islam, lingkungan sekitarnya, lingkungan sosial masyarakat dan kepemimpinan. Masjid bukan hanya sekadar simbol keagamaan bagi umat Islam dengan ciri yang khas dari gedung dan motif interiornya, tetapi merupakan totalitas fungsi yang menggerakkan dinamika kehidupan manusia.⁸ Fungsi masjid dalam hal ini, menekankan pada *ukhuwah islamiyyah* yang menyatukan umat Islam, tanpa memandang status sosial, pendidikan, ekonomi yang ada pada masyarakat Iromejan.

⁷ Inajati AM Romli, *Islam dan Kebudayaan Jawa* (Yogyakarta: Yayasan Javanologi, tanpa tahun), hlm.3.

⁸ Lukman Hakim Hasibuan, *Pemberdayaan Masjid di Masa Depan* (Jakarta: PT. Bina Rena Pariwara, 2010), hlm. 1-2

Fungsi masjid sebagai pusat umat Islam mulai berkembang tidak hanya sebagai pusat ibadah, tetapi terdapat kemunculan gerakan baru di kalangan umat untuk mengoptimalkan fungsi masjid ini, misalnya sebagai pusat kebudayaan atau pusat muamalat. Masjid selain digunakan sebagai tempat sholat juga memberikan fasilitas pendidikan agama dan umum, rapat-rapat organisasi, pertokoan dan bahkan kegiatan-kegiatan berupa olahraga, kesenian, dan pernikahan.⁹ Penampilan dan manajemen masjid dapat memberikan gambaran tentang hubungan masjid dengan kualitas sumber daya manusia di sekelilingnya.¹⁰ Hal ini dapat dilihat dari dampak kontribusi Masjid Jami' Al-Inayah yang sangat berpengaruh terhadap kualitas masyarakat, dari yang sebelumnya masyarakat awam, dengan kontribusi Masjid Jami' Al-Inayah dalam bidang pendidikan keagamaan, terciptanya masyarakat yang agamis, dan faham akan ilmu agama dengan adanya kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an, Majelis Ta'lim, dan kajian rutin yang diselenggarakan oleh DKM (dewan ketakmiran masjid) Masjid Jami' Al-Inayah Iromejan. Dalam bidang kesehatan masyarakat sangat terbantu dalam menjaga kesehatan masyarakat dengan adanya klinik kesehatan. Lalu dalam bidang perekonomian, masyarakat terbantu dengan usaha pengurus masjid dalam memberdayakan masyarakat lewat beberapa program dan bantuan sosial.

Dilihat dari sejarah zaman Rasullullah SAW, fungsi masjid digunakan sebagai pusat pendidikan bagi umat Islam yang menyatakan bahwa masjid adalah tempat paling vital dalam pengembangan pendidikan. Pada awal mulanya masjid

⁹ Sofyan Syafri Harahap, *Manajemen Masjid Suatu Pendekatan Teoritis dan Organisatoris* (Yogyakarta: Dana Bakhti Prima Yasa, 1993), hlm. 10.

¹⁰ Supardi dan Teuku Amiruddin, *Manajemen Masjid dalam Pembangunan Masyarakat* (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2001), hlm. 10.

dijadikan tempat yang paling suci serta tempat berjalannya pendidikan.¹¹ Suatu tradisi Rasulullah SAW adalah duduk-duduk di masjid Nabawi Madinah guna memberikan pendidikan kepada para sahabat mengenai masalahkeagamaan dan duniawi, disinilah Nabi memperkenalkan pendidikan yang integratif dengan masjid sebagai pusat lembaga pendidikan antara disiplin ilmu yang satu dengan disiplin ilmu lainnya agar nantinya menjadi bekal dalam kehidupan sosial di masyarakat pada umumnya. Dengan demikian umat Islam meneruskan fungsi masjid yang pernah dicanangkan oleh Rasulullah dengan mendirikan lembaga pendidikan nonformal yaitu TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an).¹² Seperti yang terjadi di Masjid Jami' Al-Inayah, yang didalamnya terdapat lembaga pendidikan Al-Qur'an yang hingga kini masih eksis. Sehingga memberikan manfaat besar daam perkembangan pendidikan bagi masyarakat sekitarnya.

Masjid Jami' Al-Inayah dalam periode 1985-2023, merupakan tempat ibadah, dalam perkembangannya, Masjid Jami' Al-Inayah menjadi tempat berkumpul, bermusyawarah, dan gotong royong antar warga. Pengurus Dewan Kemakmuran Masjid Jami' Al-Inayah dalam periode tersebut telah melakukan banyak inovasi dan gebarakan baru. Atas kesadaran ingin mengembalikan Masjid sebagai pusat peradaban umat, dalam bidang pendidikan dengan diadakannya TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an. Dalam bidang dakwah dengan kegiatan majelis ta'lim As-Salam, majelis ta'lim Puisiku, majelis ta'lim Nasyiatul Aisyah Jum'at sore, kajian rutin, tabligh akbar. Dalam bidang kesehatan, dengan

¹¹ Moh Roqib, *Mengungat Fungsi Edukasi Masjid*, (Yogakarta, Grafindo Lentera Media, 2005), hal. 14

¹² *Ibid*, hal.87.

mendirikan Unit Kesehatan Masjid Jami' Al-Inayah yang gratis bagi masyarakat, dan di saat terjadinya wabah Covid-19 tahun 2020, Masjid Jami' Al-Inayah melakukan edukasi, penanganan, dan diterapkan protokol kesehatan disaat kegiatan berlangsung.¹³

Inilah yang menjadi hal yang menarik untuk diteliti Dikarenakan Masjid Jami' Al-Inayah terhitung merupakan masjid yang aktif dan banyak memiliki kegiatan dibanding dengan masjid-masjid lain. Tidak hanya untuk tempat ibadah saja, namun juga sebagai pusat kegiatan masyarakat yang berkontribusi dalam kehidupan masyarakat di sekelilingnya.

Penelitian ini penting, mengingat belum adanya penelitian yang secara spesifik membahas tentang aspek historis dari Masjid Jami' Al-Inayah dan kontribusinya terhadap masyarakat di kampung Iromejan, Kelurahan Klitren, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini akan membahas tentang sejarah Masjid Jami' Al-Inayah dan kontribusinya terhadap masyarakat Iromejan Klitren Gondokusuman Yogyakarta. Agar pembahasan tidak melebar, peneliti membatasi pembahasan ini, dari tahun 1985 hingga 2023. Tahun 1985 menjadi batas awal penelitian karena merupakan awal berdirinya Masjid Jami' Al-Inayah dan awal terbentuknya kepengurusan Dewan Kemakmuran Masjid. Sedangkan

¹³ Wawancara dengan Widiyatmoko Di kediamannya Jl. Pringgolayan Seturan., selaku ketua DKM (dewan kemakmuran masjid) Masjid Jami Al-Inayah, pada 19 Juni 2024 pukul 20.00 WIB.

tahun 2023 menjadi batas dari penelitian dikarenakan hingga saat ini, Masjid Jami' Al-Inayah tetap eksis dalam berkontribusi di masyarakat Iromejan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran umum masyarakat Iromejan Klitren Gondokusuman Yogyakarta?
2. Bagaimana perkembangan Masjid Jami' Al-Inayah tahun 1985-2023?
3. Bagaimana kontribusi Masjid Jami' Al-Inayah terhadap masyarakat Iromejan, Klitren, Gondokusuman, Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan Masjid Jami' Al-Inayah dan mengetahui fungsi Masjid dalam bidang sosial kemasyarakatan . Maka dari itu, tujuan penelitian tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan gambaran umum Iromejan dan masyarakatnya..
2. Mengetahui Perkembangan Masjid Jami' Al-Inayah, dari mulai tahun berdirinya 1985 hingga tahun 2023.
3. Menguraikan kontribusi Masjid Jami' Al-Inayah terhadap masyarakat Iromejan terhadap masyarakat Iromejan.

Adapun kegunaan penelitian:

1. Mengawali telaah kajian historis tentang perkembangan Masjid Jami' Al-Inayah dan kontribusi Masjid Jami' Al-Inayah terhadap masyarakat.

2. Menambah khazanah penelitian dalam bidang Sejarah dan Peradaban Islam.
3. Menjadi *role model* bagi masjid-masjid lain untuk semakin memakmurkan masjid dan memberi kebermanfaatan bagi masyarakat sekitarnya.
4. Menjadikan penelitian ini sebagai koleksi/inventaris tambahan bacaan di perpustakaan Masjid Jami' Al-Inayah.
5. Menjadi bahan referensi atau pertimbangan bagi para peneliti selanjutnya, yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan salah satu usaha untuk memperoleh data yang sudah ada, karena data merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi ilmu pengetahuan yaitu untuk menyimpulkan generalisasi fakta-fakta.¹⁴ Setelah melakukan penelaah terhadap karya-karya terdahulu yang berupa skripsi, buku maupun jurnal yang berkaitan dengan Masjid Jami' Al-Inayah dan Kontribusinya terhadap masyarakat di Iromejan, Adapun beberapa karya tersebut, antara lain:

Pertama, skripsi yang berjudul *"TPA sebagai Wahana Pengembangan Bakat santri TPA di Masjid Jami Al-Inayah Klitren, Gondokusuman, Yogyakarta"* yang ditulis oleh Mulyadi Jurusan Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun (2015). Penelitian ini membahas tentang bagaimana model pembelajaran dan kurikulum yang diterapkan di TPQ Masjid Jami' Al-Inayah dalam mengembangkan bakat santri. Kesamaan Skripsi dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengambil Masjid Jami' Al-Inayah sebagai objek penelitian.

¹⁴ Taufik Abdullah dan Rusli Karim, *Metodologi Penulisan Agama: Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 1991), hlm. 4.

Perbedaan Skripsi dengan penelitian ini terletak pada fokus pembahasan yang fokus pada sejarah perkembangan Masjid Jami' Al-Inayah serta kontribusinya kepada masyarakat.

Kedua, Jurnal Ilmiah yang berjudul "Masjid Ghoudiyah : Telaah Sejarah, Keagamaan, dan Kontribusi" yang disusun oleh Abdul Gani Jamora Nasution. Yang diterbitkan oleh *Jurnal Mudabbir (Journal Research and Education Studies)* Volume 3. Nomor 1 tahun 2023. Objek kajian pada jurnal ini adalah Masjid Ghoudiyah. Pembahasan pada jurnal ini meliputi telaah sejarah yang meliputi asal-usul berdirinya, keagamaan meliputi kondisi keagamaan masyarakat Medan, serta telaah tentang kontribusi Masjid Ghoudiyah terhadap masyarakat Medan. Selain itu juga membahas respon masyarakat Medan terhadap kontribusi yang dilakukan Masjid Ghoudiyah.

Jurnal ini berkaitan dengan penelitian ini. Jurnal ini membantu peneliti dalam mendalami telaah sejarah dan kontribusi Masjid Jami' Al-Inayah terhadap masyarakat khususnya masyarakat Iromejan Klitren Gondokusuman Yogyakarta dalam berbagai bidang. Perbedaan jurnal ini dengan penelitian ini adalah terletak pada fokus penelitian pada objek kajiannya, jurnal ini menjadikan Masjid Ghoudiyah sebagai objek kajian. Sedangkan peneliti menjadikan Masjid Jami' Al-Inayah sebagai objek kajian. Penelitian ini akan melengkapi kajian tentang kajian historis dan kajian kontribusi masjid terhadap masyarakat sekitar.

Ketiga, Jurnal Ilmiah yang disusun oleh Mochamad Rojalul Amin A.Z Dkk. yang berjudul "Peran Masjid Sebagai Pusat Kegiatan Sosial dan Keagamaan". Yang diterbitkan oleh Universitas Sunan Giri, *Ardhi : Jurnal*

Pengabdian Dalam Negeri, Volume. 2, No. 2 April 2024. Pembahasan dalam jurnal ini meliputi peran masjid Al Kustar Dukuh Tengah sebagai pusat kegiatan masyarakat, serta upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak ketakmiran masjid, dalam menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan sosial dan keagamaan masyarakat. serta pengaruh positifnya terhadap kondisi sosial dan keagamaan masyarakat sekitar masjid.

Jurnal ini berkaitan dengan penelitian ini. Jurnal ini membantu peneliti dalam mendalami fungsi Masjid Jami' Al-Inayah sebagai pusat kegiatan masyarakat dalam hal sosial dan keagamaan terhadap masyarakat khususnya masyarakat Iromejan Klitren Gondokusuman Yogyakarta dalam berbagai bidang. Perbedaan jurnal ini dengan penelitian ini adalah terletak pada objek kajiannya, jurnal ini menjadikan Masjid Al-Kaustar Dukuh Tengah sebagai objek kajian. Sedangkan peneliti menjadikan Masjid Jami' Al-Inayah sebagai objek kajian. Sehingga penelitian ini akan melengkapi kajian tentang peran/kontribusi masjid sebagai pusat kegiatan masyarakat.

Keempat, Jurnal Ilmiah, yang berjudul "Masjid Bengkok : Kajian Sejarah Sosial dan Kontribusi Terhadap Masyarakat di Kota Medan" yang disusun oleh Abdul Gani Jamora Nasution Dkk, terbitan *Maktabatun : Jurnal Perpustakaan dan Informasi* Vol 2, No. 1, 2022. Jurnal ini membahas tentang sejarah sosial Masjid Bengkok dan kontribusi sosial terhadap masyarakat di Kota Medan. Di dalamnya menganalisis tentang sejarah, dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh pengurus Masjid Bengkok, dan pengaruh kegiatan-kegiatan tersebut bagi masyarakat di Kota Medan.

Jurnal ini memiliki kesamaan dalam penelitian ini. Yang fokus terhadap sejarah masjid serta kontribusi terhadap masyarakat. sehingga jurnal ini dapat membantu peneliti dalam mendalami sejarah dan kontribusi Masjid Jami' Al-Inayah terhadap masyarakat Iromejan. Sedangkan perbedaan jurnal ini, dengan penelitian, terdapat pada objek penelitian, jurnal ini memilih Masjid Bengkok sebagai objek penelitian. Peneliti memilih Masjid Jami' Al-Inayah sebagai objek penelitian. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat menambah *khazanah* tentang kajian historis dan kontribusi masjid di masyarakat.

Kelima, Jurnal Ilmiah yang berjudul "Masjid Al Bayan Gurila : Manajemen Media Dakwah dan Dampaknya Terhadap Kemampuan dan Kualitas Keagamaan Masyarakat" yang disusun oleh Ilham Mirzaya Putra Dkk. yang diterbitkan oleh *INNOVATIVE : Journal Of Social Science Research Volume 3* Nomor 2 tahun 2023. Jurnal ini membahas tentang Masjid Al Bayan gurila dalam mengembangkan media dakwah serta pengaruh terhadap masyarakat dalam kehidupan keagamaan.

Persamaan dari jurnal ini dengan penelitian ini, ada pada pembahasan dakwah terhadap masyarakat, dan pengaruhnya terhadap masyarakat. Mafaaat dari jurnal ini, untuk penelitian ini, adalah mendalami pengaruh dari kontribusi Masjid Jami' Al-Inayah bagi masyarakat Iromejan. Perbedaanya terletak pada objek penelitian, jurnal ini memilih objek Masjid Al-Bayan Gurila, Penelitian ini memilih Masjid Jami' Al-Inayah Iromejan sebagai objek.

Dari beberapa karya di atas, memiliki hubungan yang sama-sama membahas tentang masjid dan kontribusinya kepada masyarakat sekitar, sehingga masjid tidak hanya untuk kegiatan ibadah saja, masjid menjadi pusat peradaban dan memiliki kontribusi besar terhadap kontribusi sosial pada masyarakat sekitarnya.

Namun dalam karya penelitian terdahulu, belum ditemukannya penelitian yang spesifik membahas tentang Masjid Jami' Al-Inayah dalam aspek historis dan sosiologis. Dengan demikian, perlu dilakukan kajian yang mendalam tentang Masjid Jami' Al-Inayah, agar menambah *khazanah* tentang peradaban Islam yang ada pada masjid-masjid di Yogyakarta.

E. Landasan Teori

Secara etimologi masjid berasal dari bahasa Arab yaitu sajada yasjudu-sujud-masjid yang berarti taat, patuh, tunduk, dengan penuh hormat dan takzim atau tempat sujud. Artinya bahwa masjid merupakan tempat sujud untuk menyembah diri kepada Allah SWT. Jika sujud merupakan momen paling dekat antara hamba dengan Allah SWT, maka masjid secara bahasa dapat puladiartikan sebagai tempat seorang hamba untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.¹⁵

Secara terminologis, masjid berarti sebagai pusat dari segala kebajikan kepada Allah SWT. Masjid terdapat bentuk kebajikan, yaitu kebajikan dalam bentuk ibadah atau spiritual, seperti shalat fardhu, dan kebajikan dalam bentuk amaliyah atau sosial yaitu sebagai tempat untuk berkomunikasi dan bersilaturahmi

¹⁵ Abdul Aziz dan Mariyah Ulfah, *Kapita Selekta Ekonomi Islam Kontemporer*, vol. 1(Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hlm.123

dengan sesama jamaah.¹⁶ Masjid juga diartikan sebagai suatu bangunan tempat orang-orang Islam melakukan ibadah yang dapat dilakukan secara berjamaah maupun individual serta kegiatan lain yang ada hubungannya dengan kebudayaan Islam seperti tempat pendidikan dan pengajaran agama Islam.¹⁷

Pada penelitian ini fokus pada pembahasan Masjid Jami' Al-Inayah dan Kontribusinya terhadap masyarakat Iromejan Klitren Gondokusuman Yogyakarta. Konsep Masjid dalam Islam, sebagai tempat ibadah tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, namun juga sebagai pusat kehidupan sosial dan komunitas. Peran masjid dalam kehidupan umat Islam, memiliki peran multifungsi, selain sebagai tempat ibadah, Masjid juga menjadi pusat pendidikan, sosial dan budaya. Masjid Jami' Al-Inayah sejak berdiri pada tahun 1985, telah mengalami dinamika sejarahnya, sebagai masjid yang berada ditengah pemukiman masyarakat yang padat Masjid Jami' Al-Inayah telah memberikan kontribusi besar dalam mewarnai kehidupan masyarakat sekitarnya. Berbagai kepentingan sosial masyarakat selalu berhubungan dengan masjid. Hal ini tidak lepas dari usaha-usaha pengurus masjid dalam memakmurkan masjid. Untuk menelisik lebih jauh terkait penelitian ini maka diperlukannya pendekatan. Menurut Sartono Kartodirjo bahwa penggambaran mengenai peristiwa sangat bergantung pada pendekatan, dari segi

¹⁶ Sochimin Sochimin, "Manajemen Keuangan Masjid Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Umat," *el-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam* 4, no. 1 (2016), hlm.112.

¹⁷ Zein M. Wiryo Prawiro, *Perkembangan Arsitektur Masjid di Jawa Timur*, (Surabaya:PT Bina Ilmu, 1986), hlm. 155

mana kita memandang dimensi mana yang di perhatikan, unsur-unsur mana yang diungkapkan dan sebagainya.¹⁸

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi. Pendekatan sosiologi, yaitu pendekatan yang mengkaji tentang hubungan sosial antara individu yang satu dengan individu yang lain atau dengan kelompok. Ilmu sosiologi juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana peran dan pengaruh dari suatu instuisi terhadap perkembangan komunitas yang mengintarinya.¹⁹ Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui peran dan fungsi kelembagaan Masjid Jami' Al-Inayah Iromejan, serta mengetahui pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat di Iromejan, Klitren, Gondokusuman, Yogyakarta.

Untuk mengetahui landasan tentang kontribusi Masjid Jami' Al-Inayah terhadap masyarakat, maka diperlukannya teori. Teori merupakan seperangkat kaidah yang memandu sejarawan dalam melahukan penelitian dan menyusun bahan-bahan (arsip, data, bukti) yang diperoleh dari analisis sumber dan mengevaluasi hasil penemuannya.²⁰ teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori peranan sosial, menurut Taufiq Rohman, peranan sosial adalah tingkah laku yang diharapkan dari seorang atau kelompok sesuai dengan status atau kedudukan yang dimilikinya atau disandang, perilaku yang diharapkan dari seseorang yang menduduki status sosial tertentu dalam masyarakat, peran sosial seseorang dalam masyarakat sangat ditentukan oleh status sosial yang dimilikinya, peran sosial merupakan pelaksanaan hak dan kewajiban seseorang sesuai dengan

¹⁸ Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosiologi dengan Metodologi Sejarah* (Jakarta: Gramedia, 1993), hlm. 4.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 4.

²⁰ Basri MS, *Metodologi Penelitian Sejarah* (Jakarta: Restu Agung, 2006), hlm. 26.

status sosialnya. Bila seorang individu telah melaksanakan kewajiban dan meminta hak-haknya, sesuai dengan status sosial yang disandangnya dia telah menjalankan suatu peran yang benar dan tepat.²¹

Teori peranan sosial ini digunakan untuk menganalisis bagaimana kontribusi Masjid Jami' Al-Inayah melalui Dewan Kemakmuran Masjidnya, dalam upaya menjadikan masjid tidak hanya sebagai tempat ibadah saja, namun juga memiliki peranan dalam pemberdayaan masjid sebagai tempat pelayanan dalam bidang pendidikan, dakwah, kesehatan dan ekonomi di masyarakat Kampung Ironejan, Kelurahan Klitren,Kemantren Gondokusuman Kota Yogyakarta.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode sejarah. Dudung Abdurrahman mengutip pernyataan dari Gilbert J. Garraghan bahwa "metode penelitian sejarah adalah seperangkat aturan dan prinsip sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif, menilainya secara kritis, dan mengajukan sintesa dari hasil-hasil yang dicapai dalam bentuk tertulis." Selaras dengan pernyataan Gilbert, Louis Gottschalk menjelaskan metode sejarah "sebagai proses menguji dan menganalisis kesaksian sejarah guna menemukan data yang otentik dan dapat dipercaya, serta usaha sintesis atas data semacam itu menjadi kisah sejarah yang dapat dipercaya."²²

²¹ Taufiq Rohman Dhohri, *Pengenalan Sosiologi*, (Ghalia Indonesia Printing, 2006), hlm.60

²² Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 100.

Terdapat empat tahapan dalam metode penelitian sejarah, yaitu: heuristik (pengumpulan sumber), verifikasi (kritik sumber), interpretasi (penafsiran sumber), dan historiografi (penulisan sejarah).

1. Heuristik (pengumpulan sumber)

Kata heuristik berasal dari bahasa Yunani yaitu *heurishein* yang memiliki arti memperoleh. Heuristik seringkali disebut sebagai keterampilan memperoleh, menemukan, menangani, memperinci, mengklarifikasi dan merawat catatan.²³ Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan sumber sejarah yang berhubungan dengan objek penelitian, baik sumber primer (sumber yang berasal dari pelaku atau saksi peristiwa) maupun sumber sekunder (sumber yang bukan dari pelaku atau saksi peristiwa) dari sumber-sumber yang telah terkumpul.

Dalam kajian ini, peneliti melahkukan 3 (tiga) teknik pengumpulan data, yaitu:

- a. Observasi Partisipatif : merupakan kegiatan pengumpulan data dengan cara peneliti ikut serta dalam kegiatan sehari-hari mengenai subjek penelitian untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai pola perilaku, interaksi sosial, dan budaya.

Dalam hal ini peneliti mengamati dan berpartisipasi langsung dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh pengurus Masjid Jami Al-Inayah, dan ikut berinteraksi, bersosialisasi dengan pengurus Masjid, dan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan Masjid.

²³ *Ibid.*, hlm. 101.

Dengan teknik observasi partisipatif ini, peneliti dapat memahami dinamika sosial dan keberlangsungan Masjid Jami Al-Inayah, dan mengetahui respon masyarakat terkait kontribusi yang dilakukan oleh Masjid Jami' Al-Inayah.

b. Interview : merupakan salah satu teknik yang penting ditempuh untuk mengumpulkan data dalam bentuk sumber lisan.²⁴ Interview dilakukan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan objek yang diteliti, antara lain, pengurus Dewan Kemakmuran Masjid Jami Al-Inayah, Tokoh masyarakat kampung Iromejan, dan masyarakat sekitar Masjid. Peneliti dalam tahap ini, untuk mendapatkan data yang valid, tentang Masjid Jami' Al-Inayah, peneliti mewawancara para tokoh yang pernah menjadi ketua takmir maupun yang masih mempunyai keterkaitan dengan Masjid Jami' Al-Inayah. Dengan beberapa narasumber sudah tidak tinggal di sekitar masjid, hingga peneliti harus mengetahui alamat terbaru para tokoh yang berkaitan dengan Masjid Jami' Al-Inayah.

c. Dokumentasi : merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari dokumen tertulis, arsip-arsip, plakat, monumen, yang berada di lokasi penelitian. Ditambah dengan dokumentasi berupa gambar maupun audio video yang dimiliki oleh Masjid Jami Al-Inayah yang berkaitan dengan objek penelitian. Baik yang tersimpan didalam perpustakaan masjid maupun yang bersumber

²⁴ *Ibid.*, hlm. 57.

dari media sosial milik masjid. Semua sumber tersebut dikumpulkan dan ditinjau untuk menjadi sumber primer dalam penelitian ini. Peneliti dalam mendapatkan sumber arsip, berkaitan dengan penelitian ini, dengan mengunjungi kantor Pimpinan Cabang Muhammadiyah Gondokusuman, selaku pemegang wakaf Masjid Jami' Al-Inayah, untuk menelisik lebih lanjut tentang fase awal berdirinya Masjid Jami' Al-Inayah.

2. Verifikasi (Kritik sumber)

Tahap selanjutnya adalah verifikasi atau kritik sumber. Kritik sumber dilakukan dengan cara menilai sumber-sumber yang ditemukan guna memperoleh keabsahan sumber. Dalam praktiknya, kritik sumber terbagi menjadi dua, yaitu kritik ekstren dan intern. Kritik ekstren dilakukan dengan cara mengamati segi-segi fisik sumber untuk memperoleh keaslian sumber (otensitas). Kritik intern dilakukan dengan cara mengamati isi sumber untuk memperoleh kesahihan sumber (kredibilitas).²⁵ Dalam hal kritik sumber, peneliti mendapati perbedaan pendapat antara narasumber, terkait sejarah Masjid Jami' Al-Inayah, dengan hal ini, maka peneliti mencoba menambah narasumber lain yang lebih akurat. Dan melahkukan kroscek secara mendalam sehingga peneliti dapat menemukan sumber yang kredibilitas yang akan dituangkan dalam penelitian ini.

3. Interpretasi (Penafsiran Sumber)

²⁵*Ibid.*, hlm. 105.

Interpretasi atau penafsiran sejarah seringkali disebut analisis sejarah. Terdapat 2 metode utama dalam interpretasi yaitu analisis (menguraikan) dan sintesis (menyatukan). Pada metode analisis, peneliti menguraikan data mengenai Masjid Jami' Al-Inayah yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah diverifikasi. Pada metode sintesis, peneliti menyatukan dan menghubungkan beberapa data yang diperoleh dari hasil analisis sehingga bersamaan dengan pendekatan dan konsep disusunlah data-data itu kedalam suatu penafsiran yang menyeluruh.²⁶

4. Historiografi (Penulisan Sejarah)

Historiografi merupakan laporan hasil penelitian sejarah yang memaparkan peristiwa masa lampau. Historiografi memiliki syarat umum yang harus diperhatikan, di antaranya: penggunaan bahasa yang baik dan mudah dipahami, terpenuhinya kesatuan sejarah, dapat menjelaskan apa yang telah ditulis dengan menyajikan bukti-bukti serta pemaparannya harus argumentatif dan kronologis.²⁷

Pada tahap ini, peneliti menguraikan peristiwa sejarah berdasarkan urutan waktu disertai dengan sumber-sumber yang telah teruji keabsahannya. Penulis juga mengawali dengan gambaran umum Kampung Iromejan dan Masjid Jami' Al-Inayah, kontribusi Masjid Jami' Al-Inayah, dan terakhir dampak kontribusi Masjid Jami' Al-Inayah terhadap masyarakat Kampung

²⁶*Ibid.*, hlm. 111.

²⁷*Ibid.*, hlm. 114.

Iromejan, Kelurahan Klitren, Kementren Gondokusuman, Kota Yogyakarta pada tahun 1985-2023.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam upaya memberikan suatu gambaran yang jelas dan utuh, serta mencapai hasil penelitian yang maksimal, maka diperlukan membuat perencanaan yang sistematis dan terstruktur, maka peneliti membagi penelitian ini menjadi 5 bab, yaitu:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang rancangan penelitian, yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Dalam bab ini akan mengantarkan pada pembahasan pokok pada bab-bab selanjutnya.

Bab II menjelaskan mengenai gambaran umum Kampung Iromejan, Kelurahan Klitren, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta. meliputi letak geografis, demografi, kondisi pendidikan, kondisi keagamaan, kondisi ekonomi dan kondisi kesehatan masyarakat Iromejan.

Bab III membahas tentang Perkembangan Masjid Jami' Al-Inayah 1985 hingga 2023, meliputi letak Masjid Jami' Al-Inayah, Latar belakang berdirinya Masjid Jami' Al-Inayah, masa perintisan 1985-1990, Periode Pengembangan Bangunan Masjid tahun 1990-1995, Periode Perkembangan Masjid Jami' Al-Inayah tahun 1995-2023 dan yang terakhir kepengurusan Dewan Kemakmuran Masjid Jami' Al-Inayah dari tahun 1985 hingga 2023.

Bab IV berisi tentang kontribusi Masjid Jami Al-Inayah terhadap masyarakat Iromejan, dalam bidang pendidikan, dakwah, perekonomian, kesehatan masyarakat Kampung Iromejan, Kelurahan Klitren, Kemandren Gondokusuman, Kota Yogyakarta.

Bab V merupakan Penutup dari penelitian yang meliputi Kesimpulan berdasarkan analisis dari rumusan masalah dan Saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Kampung Iromejan terletak di sebelah timur laut dari pusat kota Yogyakarta. Kondisi masyarakat Iromejan yang berada dikeluarahan Klitren termasuk kawasan padat penduduk, yang mengakibatkan berbagai problematika, baik dari ketersediaan lahan, lapangan pekerjaan, pendidikan, dan berpengaruh terhadap kondisi kesehatan masyarakat dikarenakan kurangnya lahan hijau. Maka kontribusi Masjid Jami' Al Inayah sebagai tempat pelayanan umat diperlukan dalam membangun masyarakat. Masyarakat Iromejan yang didominasi menganut agama Islam, dalam hal ibadah sebagian besar mengikuti Muhammadiyah, hal ini dikarenakan wilayah Iromejan yang merupakan bagian dari Kota Yogyakarta, yang merupakan kota kelahiran Muhammadiyah. Pada kurun waktu tahun 2000-2005, di wilayah Iromejan belum terdapat fasilitas kesehatan yang memadai, sedangkan kebutuhan akan fasilitas kesehatan sangat dibutuhkan, terutama pada masyarakat lansia. Dengan kondisi tersebut, pengurus Dewan Kemakmuran Masjid, berinisiatif untuk memenuhi kebutuhan fasilitas kesehatan masyarakat dengan di adakannya UKM (Unit Kesehatan Masjid).

Pada perkembanganya Masjid Jami' Al-Inayah tahun 1980-1985, dimulainya proses pembangunan kembali gedung mushola yang sebelumnya berbentuk Joglo yang terbuat dari kayu, menjadi bangunan

masjid permanen. proses pembangunan dilahkukan secara gotong royong, dari hasil penggalangan dana yang diinisiasi oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Gondokusuman.

Pada kurun waktu 1995 hingga 2023, Masji Jami' Al-Inayah yang dulunya sebagai langgar kecil berbentuk *Joglo*, dan digunakan hanya sebatas ibadah saja, dalam perkembangannya meningkat menjadi Masjid Jami', atas kesadaran dan inisiatif para pengurusnya selalu ber-inovasi dalam meningkatkan fungsi masjid sebagai pusat peradaban dan pelayanan umat. Hal ini dibarengi dengan keikutsertaan mahasiswa-mahasiswi yang tinggal di tempat kos sekitar masjid. yang berupaya kreatif dalam pengembangan pelayanan kepada masyarakat melalui masjid. Masjid Jami' Al-Inayah, pada perkembangannya memiliki kontribusi dalam berbagai bidang, yaitu Bidang Pendidikan, Dakwah, Ekonomi, dan Kesehatan Masyarakat.

B. Saran,

Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan-kekurangan pada penelitian ini. Peneliti juga merasa jika penelitian ini terkait Sejarah Masjid Jami' Al-Inayah perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, peneliti berharap di masa-masa yang akan datang, banyak peneliti yang tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang kajian historis maupun kajian yang berhubungan dengan kontribusi Masjid Jami' Al-Inayah terhadap masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Abdurrahman, Dudung. 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak.

Abdurahman, Dudung. 2003. *Pegantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.

N. Handryant, Aisyah. 2010. *Masjid Sebagai Pusat Pengembangan Masyarakat : Integrasi Konsep Habluminallah, Habluminannas, dan Habluminal'alam*. Malang: UIN Maliki Press

Teuku Amirudin, Supardi. 2001. *Manajemen Masjid dalam Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta

..... 2004. *Pedoman Manajemen Masjid*. Jakarta: FOKKUS BBINROHIS Pusat.

Anwar, Yesmil dan Adang, *Sosiologi untuk Universitas*. Bandung: Refika Aditama, 2013.

Sulistiyowati, Nur Aini, Dkk. 2019. *Toponim Kota Yogyakarta*. Jakarta: Direktorat Sejarah, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Gazalba, Sidi. 1983. *Mesjid, Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam*. Jakarta: Pustaka Antara.

Suherman, Eman. 2012. *Manajemen Masjid*. Bandung: Alfa Beta.

Abdul Aziz, Mariyah Ulfa. 2010. *Kapita Selekta Ekonomi Islam Kontemporer*. Bandung: Alfa Beta,

M. Wiryoprawiro, Zein. 2012. *Perkembangan Arsitektur Masjid di Jawa Timur*. Surabaya: PT Bina Ilmu.

Hakim Hasibuan, Lukman. 2012. *Pemberdayaan Masjid di Masa Depan*. Jakarta PT. Bina Rena Pariwara.

Romli, Inajati AM. tanpa tahun. *Islam dan Kebudayaan Jawa*. Yogyakarta: Yayasan Javanologi.

Roqib, Moh. 2005. *Menggungat Fungsi Edukasi Masjid*. Yogakarta: Grafindo Lentera Media.

Dkk, Suraha Asti Mulsari. 2024. *Ecomasjid dan Kontribusinya dalam pengelolaan lingkungan dalam perspektif keagamaan, ekonomi, kesehatan masyarakat, pendidikan karakter dan pemberdayaan masyarakat*. Yogyakarta: CV Mine.

Harahap, Sofyan Syafri. 1993. *Manajemen Masjid Suatu Pendekatan Teoritis dan Organisatoris*. Yogyakarta: Dana Bakti Prima Yasa.

Teuku Amirudin, Supardi. 2001. *Manajemen Masjid dalam Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta.

Fanani, Achmad. 2009. *Arsitektur Masjid*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.

Dhohri, Rohman Taufiq. 2006. *Pengenalan Sosiologi*. Bogor: PT Ghalia Indonesia Printing.

MS, Bisri. 2006. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Jakarta: Restu Agung.

Assegaf, Abdur Rahman. 2007. *Pendidikan Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Suka Press.

Anoraga, Pandji. 2004. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: PT. Rinaeka Cipta.

Sarapung, Elga. 2002. *Pluralisme, Konflik dan Perdamaian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yesmil Anwar dan Adang. 2013. *Sosiologi untuk Universitas*. Bandung: Refika Aditama.

Kadir, Abdul dkk,. 2014. *dasar-dasar pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

B. Jurnal

Nurjamilah, Cucu. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid dalam Perspektif Dakwah Nabi saw. Semarang: *Journal of Islamic Studies and Humanities*, UIN Walisongo. no. 1 28 April 2017

Nasution, Abdul Ghanu Jamora Masjid Ghadriyah : Telaah Sejarah, Keagamaan, dan Kontribusi” *Jurnal Mudabbir (Journal Research and Education Studies)* Volume 3. Nomor 1 tahun 2023.

Amin A.Z, Mochamad Rojalul Dkk. Peran Masjid Sebagai Pusat Kegiatan Sosial dan Keagamaan. Universitas Sunan Giri, *Ardhi : Jurnal Pengabdian Dalam Negeri*, Volume. 2, No. 2 April 2024.

Sochimin, S.. Manajemen Keungan Masjid Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Umat. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, no. 1 (2016)

Abdul Gani Jamora Nasution Dkk “Masjid Bengkok : Kajian Sejarah Sosial dan Kontribusi Terhadap Masyarakat di Kota Medan. *Maktabatun : Jurnal Perpustakaan dan Informasi* Vol 2, No. 1, 2022.

Ilham Mirzaya Putra Dkk “Masjid Al Bayan Gurila : Manajemen Media Dakwah dan Dampaknya Terhadap Kemampuan dan Kualitas Keagamaan Masyarakat” *INNOVATIVE : Journal Of Social Science Research* Volume 3 Nomor 2 tahun 2023

C. Skripsi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY

Mulyadi. 2015. *TPA sebagai wahana pengembangan bakat santri TPA di Masjid Jami Al-Inayah Klitren, Gondokusuman, Yogyakarta*. Skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga.

Suci Nurmaya Ulfah. 2021. *Peran Orang Tua dalam Menanamkan Nilai-nilai Religiusitas Anak di Masa Pandemi di RT 36 RW 09 Iromejan Klitren Gondokusuman Yogyakarta*. Skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga.

Rustiawan, Iwan. 2015. *Upaya peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat di Masjid Jogokariyan Yogyakarta*. Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga.

D. Arsip

Arsip Pimpinan Daerah Muhamadiyah Kota Yogyakarta, Surat Penyerahan Tanah Wakaf Masjid Al-Inayah, Yogyakarta 10 Oktober 1989 No. : A-3/31/1989

Arsip Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Kota Yogyakarta. Surat Keputusan Pimpinan Muhammadiyah Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, 28 November 1986 no. A-2/SKC/3/8590

Arsip Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mergangsan, Surat Penetapan Pimpinan Ranting Muhammadiyah Iromejan, Yogyakarta, 20 November 1986 No. A-1/15/1986.

Arsip Perpustakaan Masjid Jami' Al-Inayah, Surat Pengukuran Penggambaran bidang Tanah, Yogyakarta, 10 Juli 2020 No. 1404/1990.

Arsip Perpustakaan Masjid Jami' Al-Inayah, Laporan Kepengurusan DKM Masjid Jami Al-Inayah periode 2007-2009.

Arsip Perpustakaan Masjid Jami' Al-Inayah, Laporan Kepengurusan DKM Masjid Jami Al-Inayah periode 2010-2012.

Arsip Perpustakaan Masjid Jami' Al-Inayah, Laporan Kepengurusan DKM Masjid Jami Al-Inayah periode 2013-2016.

Arsip Perpustakaan Masjid Jami' Al-Inayah, Laporan Kepengurusan DKM Masjid Jami Al-Inayah periode 2017-2019.

Arsip Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Inayah. Profil TPQ Al-Inayah.

E. Wawancara

Wawancara dengan Widiyatmoko, di kediamannya Jl. Amarta no.9 Pringgolayan, Condongcatur, Depok, Sleman selaku ketua DKM (dewan kemakmuran masjid) Masjid Jami Al-Inayah 2018-2024 pada hari Rabu, 19 Juni 2024, pukul 20:00 WIB.

Wawancara dengan Ari Mega Nurvianto, dikediamannya Jl. Iromejan no.775, GK III, Yogyakarta selaku Ketua RW 9 Iromejan, pada hari Kamis, tanggal 20 Juni 2024, pukul 20:00 WIB.

Wawancara dengan Hariyanto dikediamannya Jl. Iromejan no 33, GK III, Yogyakarta selaku Ketua Kampung Iromejan 2019-2024, pada Jum'at, 21 Juni 2024, pukul 19:30 WIB.

Wawancara dengan Aries Kusbiantoro dikediamanya Jl. Iromejan no 22, GK III, Yogyakarta selaku Ketua Kampung Iromejan 2024-2027, pada hari Selasa, 23 Juli 2024, pukul 16:00 WIB.

Wawancara dengan Djuwairiyatun Bambang Purwadi, di kediamannya Jl. Aster Samirono CT VI, Sleman selaku sesepuh Masjid Jami Al-Inayah. Selasa, 30 Juli 2024, pukul 16:00 WIB.

Wawancara dengan Naila Fauziyah Rahmani disekretariat TPQ Al-Inayah, selaku pembina Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Inayah, pada Selasa, 11 Juni 2024, pukul 16:00 WIB.

Wawancara dengan Christianto Adi, di ruangan Unit Kesehatan Masjid, selaku Ketua Bidang Ibadah dan Dakwah, dan pengelola Unit Kesehatan Masjid. pada Selasa, 11 Juni 2024, pukul 20.00 WIB.

Wawancara dengan Sukirno dikediamanya Pondok Pesantren Daarul Hira Malangrejo, Wedomartani, Kec. Ngemplak, Kabupaten Sleman. selaku ketua takmir Masjid Jami' Al-Inayah periode 1985-1990 pada Minggu, 4 Agustus 2024, pukul 11.00 WIB.

Wawancara dengan Mardin Idris dikediamannya Jl. Iromejan selaku ketua takmir Masjid Jami' Al-Inayah periode 2000-2003 pada Minggu, 4 Agustus 2024, pukul 16:00 WIB.

Wawancara dengan Denny Nurcahyo di kediamannya Sinduadi, Mlati selaku ketua takmir Masjid Jami' Al-Inayah periode 2003-2006. Sabtu, 3 Agustus 2024 pukul 16.00 WIB.

Wawancara dengan Wahid Istanta di kediaman beliau Jl. Samirono, selaku Ketua Takmir Masjid Jami Al-Inayah periode 2007-2010. Sabtu, 3 Agustus 2024, pukul 20.00 WIB.

Wawancara dengan Suprapto di ruangan utama Masjid Jami' Al-Inayah, selaku ketua takmir Masjid Jami' Al-Inayah periode 2013-2015. Pada 28 Juli 2024, pukul 18:30 WIB.

Wawancara dengan Siswo Bowo Laksono, di Masjid Jami' Al-Inayah selaku penceramah kajian tematik. Senin, 29 Juli 2024, pukul 18:30 WIB

Wawancara dengan Hari Antono di kediaman beliau selaku ketua takmir Masjid Jami' Al-Inayah periode 2016-2018. Pada 29 Juli 2024, pukul 20.00 WIB.

F. Website

<https://klitrenkel.jogjakota.go.id> diakses pada 25 Juli 2024 pada pukul 01.00 WIB.

<https://kependudukan.jogjaprov.go.id> diakses pada 2 Juli 2024 pada pukul 01.00 WIB.

<https://pusatkrisis.kemkes.go.id/mengenal-makna-kesehatan> diakses pada 26 Juli 2024 pada pukul 01.00 WIB.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/langgar> Di akses pada 29 Juli 2024.

G. Daftar Informan

No	Tanggal	Tempat	Informan	Status Informan
1	Rabu, 19 Juni 2024	Seturan	Widiyatmoko, M. Pd.	Ketua DKM Al-Inayah 2018-2024
2	Kamis, 20 Juni 2024	Jl. Iromejan 775	Ari Mega Nurvianto	Ketua RW 09 Iromejan
3	Jum'at, 21 Juni 2024	Jl. Iromejan 33	Hariyanta, S.H	Ketua Kampung Iromejan 2019-2023
4	Selasa, 23 Juli 2024	Iromejan	Aries Kusbiantoro	Ketua Kampung Iromejan 2024-2027
5	Selasa, 30 Juli 2024	Jl. Samirono	Djuwairiyatun Bambang Purwadi	Sesepuh Masjid Jami' Al-Inayah/Tokoh Aisyah Yogyakarta
6	Minggu, 4 Agustus 2024	Wedomartani	K.H. Sukirno, C.H., S.H., M.H.	Ketua DKM Masjid Jami' Al-Inayah 1985-1990
7	Selasa, 11 Juni 2024	Sekretariat TPQ	Naila Fauziyah Rahmani, S. Pd.	Pembina TPQ Al-Inayah

8	Selasa, 11 Juni 2024	Ruangan Unit Kesehatan Masjid	Christianto Adi	Ketua Bidang Ibadah dan Dakwah, dan pengelola Unit Kesehatan Masjid
9	Minggu, 4 Agustus 2024	Jl. Iromejan	Drs. Mardin Idris, M. Si.	Ketua DKM Masjid Jami' Al-Inayah 2000-2003
10	Sabtu, 3 Agustus 2024	Sinduadi	Denny Nurcahyo	Ketua DKM Masjid Jami' Al-Inayah 2003-2006.
11	Sabtu, 3 Agustus 2024	Jl. Samirono	Wahid Istanta, S. Pd.	Ketua DKM Masjid Jami' Al-Inayah 2007-2010.
12	Senin, 28 Juli 2024	Masjid Jami' Al-Inayah	Suprapto	Ketua DKM Masjid Jami' Al-Inayah 2013-2015.
13	Selasa, 29 Juli 2024	Iromejan	Hari Antono	Ketua DKM Masjid Jami' Al-Inayah 2016-2018
14	Senin, 28 Juli 2024	Masjid Jami' Al-Inayah	Siswo Bowo Laksono	Penceramah Kajian Tematik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA